

PEMBERDAYAAN LITERASI RUMAH BACA DESA JONGGI MANULUS KECAMATAN PARMAKSIAN

Dewi Afriany Susanti^{1*}, Jainab², Eliana Paulima Hutapea³, Jannifer Samuel Gebi⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi PGSD Fakultas FKIP Universitas Quality

*Email:dewigtgs@gmail.com

DOI: 10.37081/adam.v3i2.2132

Abstrak

Adapun yang menjadi Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat di Desa Jonggi Manulus untuk meningkatkan minat baca dan memberikan ruang bagi mereka untuk mengakses berbagai jenis bahan bacaan yang bermanfaat. Dengan adanya rumah baca diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap bahan bacaan, serta memberikan dampak positif dalam peningkatan literasi dan pengetahuan masyarakat desa. Rumah baca ini akan menjadi tempat yang nyaman dan terbuka untuk membaca, belajar, dan berbagi wawasan dan informasi bagi seluruh masyarakat. Kegiatan yang direncanakan meliputi pembuatan tempat untuk rumah baca, pengadaan buku yang bervariasi, serta penyelenggaraan program seperti diskusi buku, pelatihan keterampilan membaca dan menulis, serta membuat les bagi anak-anak Desa Jonggi Manulus.

Kata kunci : Literasi Rumah Baca, Minat Baca, Masyarakat Desa Jonggi Manulus

Abstrack

This activity aims to help the community in Jonggi Manulus Village to increase their interest in reading and provide space for them to access various types of useful reading materials. With the reading house, it is hoped that it can increase accessibility to reading materials, as well as have a positive impact in increasing the literacy and knowledge of village communities. This reading house will be a comfortable and open place for reading, learning, and sharing insights and information for the entire community. Planned activities include creating a place for a reading house, procuring a variety of books, as well as organizing programs such as book discussions, reading and writing skills training, as well as providing tutoring for the children of Jonggi Manulus Village.

Keywords: Reading House Literacy, Reading Interest, Jonggi Manulus Village Community

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan tuntutan tri darma Perguruan Tinggi yaitu ; pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kewajiban ini saling berkaitan antara lain dharma pertama (pendidikan: teoretik) dan kedua (penelitian: inovasi) harus secara konkrit mendukung dharma ketiga (pengabdian: transformasi). Dalam tiga kewajiban ini Dosen dan mahasiswa dituntut melakukan pengabdian di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Desa yang terletak di Kecamatan Parmaksian yang akan dijadikan mitra pada kegiatan PKM kali ini. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan rutin setiap semester di Universitas Quality Medan. Selain untuk menerapkan ilmu yang telah didapat, mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman dan pembelajaran yang tidak didapatkan ketika di kampus serta mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana menangani masalah-masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat terutama dalam bidang pendidikan. Belajar membaca adalah memainkan peran penting untuk membantu anak-anak desa Jonggi Manulus agar lancar membaca. Rumah baca memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca, keterampilan literasi, dan pendidikan masyarakat. Mereka memberi akses ke buku dan sumber belajar, serta menjadi tempat untuk bertemu, belajar, dan berbagi ide. Ini membantu memperluas wawasan anak-anak dan meningkatkan

pemahaman tentang pentingnya membaca dari usia dini. Selain itu, rumah baca juga bisa menjadi tempat untuk bersosialisasi dan belajar secara kolaboratif dengan anak-anak lain. Berdasarkan observasi dan analisis kami sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di temukan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas baca siswa di antaranya adalah ketidak tersediaan buku atau bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat bacaan siswa dapat menjadi hambatan utama, Siswa yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas terhadap pendidikan formal mungkin tidak memiliki kesempatan yang sama untuk belajar membaca, Lingkungan keluarga yang kurang mendukung literasi, seperti kurangnya buku di rumah, kurangnya waktu yang dihabiskan bersama membaca, atau rendahnya tingkat pendidikan orang tua, dapat memengaruhi kemampuan membaca anak, Masalah seperti gangguan konsentrasi, disleksia, atau kesulitan belajar lainnya dapat membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan. dihabiskan bersama membaca, atau rendahnya tingkat pendidikan orang tua, dapat memengaruhi kemampuan membaca anak, Masalah seperti gangguan konsentrasi, disleksia, atau kesulitan belajar lainnya dapat membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra di Desa Jonggi Manulusgi Kecamatan Parmaksian. pengusul memberikan sebuah solusi yaitu membuat rumah baca di desa itu serta menyediakan buku-buku yang layak baca agar anak-anak desa tersebut senang membaca dan belajar serta memperluas pengetahuan dan wawasan yang dimiliki Masyarakat.

Target Luaran

Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa:

1. Terbangunnya rumah baca yang memadai di Desa Jonggi Manulus.
2. Tersedianya koleksi buku yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatnya kesadaran dan minat baca masyarakat Desa Jonggi Manulus

Target penyelesaian luaran

Penyelesaian luaran dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi Ilmiah Di jurnal/Prosiding	Jurnal Ber ISBN
2.	Rumah Baca	Anak-anak dapat menyukai kegiatan membaca
3.	Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Peserta didik	Kegiatan sosialisasi

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode penelitian ini menggunakan observasi pada anak-anak desa Berastagi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di desa Jonggi Manulus Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Dengan sasaran masyarakat desa Jonggi Manulus. Metode yang digunakan partisipasi aktif dan bimbingan dengan rangkaian sebagai berikut:

TAHAP PERSIAPAN AWAL

Observasi dan Pemetaan Masalah

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. ²Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Mania, 2008). Bisa ditarik kesimpulan bahwa observasi berarti suatu cara atau metode untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai obyek atau fenomena.

Pemetaan masalah dilakukan setelah mendapatkan data dan informasi, serta mengetahui permasalahan masyarakat Mitra. Dalam tahap ini tim Pengabdian Universitas Quality melakukan diskusi ringan membahas untuk menentukan solusi dari permasalahan yang dialami mitra. ³Masalah merupakan ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan, tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang, atau sesuatu yang dapat menghambat seseorang dalam mencapai tujuannya.

Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan pemetaan masalah, maka salah satu cara yang dilakukan yaitu penerapan metode rumah baca. Sebelum pelaksanaan PKM tim pengabdian melangsungkan sosialisasi dengan maksud memberikan penyuluhan mengenai metode rumah baca sekaligus meminta izin ke kantor desa untuk melaksanakan kegiatan PKM.

Tahap Implementasi / Pelaksanaan

Sosialisasi

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka Tim PKM menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan Sosialisasi dalam pengabdian

kepada masyarakat ini. sosialisasi akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek atau penerapannya yang berupa menyediakan program bimbingan belajar dan rumah baca yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Quality agar anak-anak dapat mendapatkan informasi tentang materi pembelajaran. Pada kegiatan pertama mahasiswa akan dibimbing mengenai pengajaran dalam penyampaian materi di SD. Kemudian pada tahap kedua anak-anak siswa terjun langsung untuk membaca buku yang sudah disediakan di rumah baca. Dalam sosialisasi ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materinya.

Praktek Penerapan di lokasi

Setelah mendapatkan perlakuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan praktek atau penerapannya yang berupa Pengenalan buku-bacaan yang telah disediakan oleh tim PKM kegiatan yang dapat meningkatkan Konsentrasi dan mengurangi kebosanan siswa dalam proses Pembelajaran. Kerja sama mitra dan peran aktifnya dalam kegiatan sosialisasi sangat diharapkan demi keberhasilan sosialisasi ini. Kegiatan penyuluhan tentang Sosialisasi pengenalan permainan ular tangga untuk anak usia sekolah dasar di desa parsembilan diharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi dengan komoditi yang berbeda.

Dokumentasi

Segala bentuk kegiatan pelaksanaan PKM di dokumentasikan dalam bentuk foto dan video kegiatan pelaksanaan PKM.



Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu menyiapkan peserta, sarana dan prasarana, karpet dll. Upaya keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini diwujudkan dengan menjadikan mitra sebagai binaan dalam bidang pendidikan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan rumah baca.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan

Dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Indikator keberhasilan program dengan adanya perubahan positif dari mitra (anak –anak desa parsembilan lebih meningkat motivasinya dalam belajar) setelah pelaksanaan program ini. Pelaporan : Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari kegiatan sosialisasi Pembuatan Dan Pemberdayaan Rumah Baca Masyarakat Di Desa Jonggi Manulusi Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara Setelah di survei, ternyata masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca dan minat membacanya kurang dan terlalu banyak bermain gadget. Adapun potensi besar dari Taman Baca Masyarakat desa parsembilan untuk pemahaman Literasi ini adalah anak-anak menjadi gemar dalam hal membaca khususnya, selain itu secara umumnya menjadi gemar dalam hal belajar karna pendidikan adalah hal yang penting. keterlibatan peneliti bersama stakeholders di dalam warga masyarakat, yang dalam hal ini meliputi karang taruna setempat, anak-anak, dan para guru. Partisipasi dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan sinergi program dalam meningkatkan minat belajar anak- anak khususnya dalam hal membaca. Ada beberapa program kegiatan yang dihasilkan. **Pertama**, mencari warga yang siap membantu menjalankan Rumah Baca. **Kedua**, menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan seperti buku, rak buku, dekorasi dan konsep rumah baca . **Ketiga**, agenda rutin rumah baca yang akan diadakan di kantor desa parsembilan setiap hari minggu.

Setelah program terlaksana dengan baik maka kegiatan ini menjadi memiliki Fungsi yaitu: (1). Sebagai Sarana Pembelajaran bagi anak-anak desa Jonggi Manulusi Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara . (2). Sebagai Sarana hiburan (rekreasi) dan pemanfaatan waktu secara efektif dengan memanfaatkan bahan bacaan dan sumber informasi lain sehingga anak-anak di desa Jonggi Manulusi dapat memperoleh pengetahuan dan informasi baru guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam literasi . (3) sebagai Sarana informasi berupa buku dan bahan bacaan lain yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat. Dari fungsi ini dapat dilihat bahwa secara fisik maupun psikologis keberadaan rumah baca sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama oleh masyarakat yang tidak mampu menyediakan bahan bacaan sendiri.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dalam pembuatan dan pemberdayaan Rumah Baca di desa Jonggi Manulusi Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Bagi para orang tua, adanya Rumah Baca ini bisa membantu mengajarkan anak-anaknya agar menumbuhkan minat dalam membaca dan belajar. Salah satu upaya ini adalah dengan membuat dan memberdayakan rumah baca. Sehingga kegiatan rumah baca ini dapat memastikan masyarakat, khususnya anak-anak menjadi gemar dalam membaca dan berkeinginan untuk belajar. Kendati pun demikian, tetap upaya dari anak-anak dan masyarakat sendiri inilah yang paling berharga, yaitu berupa motivasi dari dalam diri anak-anak untuk membaca dan belajar. Juga dukungan para pihak terkait seperti kepala desa, orang tua dan para guru dalam kelancaran kegiatan rumah Baca ini. Sebagai saran dari paparan ini, hendaknya Rumah Baca terus melakukan inovasi dalam belajar mengajar, buatlah belajar mengajar dengan semenarik mungkin agar anak-anak bisa tertarik dengan literasi ini. Akhirnya, semoga segenap warga masyarakat Desa Jonggi Manulusi Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara semakin semangat dalam hal membaca dan belajar dengan baik dan benar sebagai generasi peberus bangsa Indonesia ke depannya

5. DAFTAR PUSTAKA

- Pujaastawa, Ida Bagus Gde. (2016). *Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. Bali: Universitas Udayana.
- Sitti Mania. 2008. Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran, *Lentera Pendidikan*, Vol. 11, No.2, September.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya